



LOMBA ESSAY OPINI

Dengan Tema :

My Life After Corona Virus



PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEGIATAN MASYARAKAT

Disusun Oleh :

ZHAFRAN YASSER PRATAMA

JURUSAN ILMU PENGETAHUAN DAN SOSIAL

SMA MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

2020



A. PENDAHULUAN

Semenjak akhir tahun 2019 dunia dihebohkan dengan sebuah penemuan virus terbaru yang berasal dari Hubei, China. Virus tersebut dikatakan cukup berbahaya dan penyebarannya begitu cepat. Menurut Eman Supriyatna (2020) Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization (WHO)* mendeklarasikan wabah coronavirus 2019-2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat International atau *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* pada 30 Januari 2020 lalu berlanjut menjadi Pandemi pada 11 Maret 2020. Pandemi sendiri merupakan penyebaran penyakit atau virus baru yang telah menyebar ke seluruh dunia sehingga mempengaruhi banyak orang

Menurut Nugroho (2020), WHO mengungkapkan bahwa *covid-19* menjadi nama resmi untuk *coronavirus* yang diidentifikasi di China pada 31 Desember 2019. Pengumuman tersebut diungkapkan oleh Direktur Jendral WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus di Janewa Swiss. Beliau menjelaskan bahwa asal-usul nama tersebut yaitu, “co” berarti *corona*, “vi” berarti *virus*, dan “d” berarti *disease*.

Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Aditya Susilo, dkk (2020:45-67) virus ini bermula Pada pertengahan Desember 2019, ketika itu ditemukan sebuah kasus pneumonia misterius yang mana pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei. Sumber penyakit tersebut belum diketahui secara pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan dengan pasar binatang di Wuhan. Memasuki tanggal 18-29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory distress Syndrom (ARDS)*.

Kasus tersebut semakin bertambah semenjak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020. Laporan mengungkapkan bahwa 44 kasus baru dan mulai menyebar hingga ke beberapa negara tetangga seperti Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Mulai sejak itu, penyebaran virus corona terus berlanjut hingga menyebar ke penjuru dunia tak terkecuali Indonesia. Semenjak kasus pertama di Indonesia membuat masyarakat menjadi panik dan menimbulkan beberapa permasalahan yang terjadi.



B. PEMAPARAN MASALAH

Virus dapat menyebar melalui beberapa media seperti udara, air, dan benda-benda yang berinteraksi dengan suatu virus. Saat ini dunia sedang dilanda virus menular yang cukup berbahaya dan penyebarannya sangat cepat yaitu *COVID-19*. Virus ini tidak hanya berhenti di daerah asalnya yaitu china, tetapi virus ini menyebar hingga penjuru dunia sehingga disebut pandemi *COVID-19*. Tak terkecuali di Indonesia. Ihsanuddin (2020) menjelaskan bahwa, Indonesia menjadi negara positif virus corona ketika warga Depok yang tertular oleh rekannya sendiri yang merupakan warga negara Jepang. Warga Depok itu adalah seorang wanita yang berusia 31 tahun, tak lama kemudian menularkan kepada ibunya yang berusia 64 tahun. Semenjak kejadian itu, kasus tersebut menjadi gempar di seluruh Indonesia terutama pulau Jawa. Dari kejadian tersebut telah menimbulkan beberapa pemaparan masalah yang disesuaikan dengan pengamatan pribadi penulis. Adapun pemaparan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana situasi *panic buying* pada masa awal *COVID-19* kalangan masyarakat ?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari *COVID-19* di kalangan pelajar atau mahasiswa ?
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari *COVID-19* bagi wirausaha?
4. Bagaimana dampak positif yang ditimbulkan dari pandemi *COVID-19*?

C. PEMBAHASAN

- 1) Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari pandemi *COVID-19* bagi masyarakat umum ?

Virus corona menjadi virus yang dapat menyebabkan kerugian besar dikalangan masyarakat luas tanpa memandang siapa, umur, dan derajat seseorang. Ketika pemerintah mengumumkan kasus pertama *COVID-19* yang kala itu merupakan warga Depok yang baru saja berkontak langsung dengan warga negara Jepang, maka berakibat pada kepanikan seluruh masyarakat.

pada saat itu, masyarakat Indonesia belum mendapatkan informasi tentang



Program Studi Ilmu Komunikasi

virus corona secara menyeluruh. Dengan demikian, menyebabkan terjadi beberapa masalah sosial di awal-awal pengumuman kasus tersebut. Seperti *panic buying*, dengan adanya *panic buying* masyarakat wilayah Jakarta, Depok, Tangerang, dan Bekasi menyerbu pasar-pasar untuk mendapatkan bahan baku makanan dan rumah tangga agar mereka dapat mengurangi bepergian dengan kata lain mereka menimbun bahan dan alat untuk mengurangi aktifitas di luar rumah. Tidak tanggung-tanggung, mereka membeli bahan-bahan dengan jumlah yang banyak sehingga menyebabkan kelangkaan dan naiknya bahan baku. Disamping itu, permintaan akan masker, *instan hand sanitizer*, dan sarung tangan medis meningkat pesat. Akibatnya barang tersebut menjadi langka dan harga jualnya menjadi tinggi.

Menurut Audina (2020) ada beberapa hal untuk mengurangi dampak dari *panic buying*. Pertama dengan melakukan *smart buying* yaitu membeli bahan dan alat yang lebih diperlukan daripada memborong semua barang secara serentak. Kedua, jangan langsung panik terhadap pemberitaan media-media. Ketika mendapatkan pemberitaan sebaiknya segera tenang dan mencari sumber informasi yang terpercaya.

Dengan demikian, kita harus tetap peduli dengan sesama mengingat yang membutuhkan barang tersebut tidak hanya kita dan keluarga kita tetapi mereka di luar sana juga banyak yang membutuhkan barang.

- 2) Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari *COVID-19* di kalangan pelajar atau mahasiswa ?

Semenjak pemberitaan tentang kasus pertama *COVID-19* menyebabkan pemerintah membuat tatanan baru bagi dunia pendidikan. Pada bulan maret mulai diberlakukannya *study at home* yang mana seluruh instansi pendidikan merumahkan siswanya agar mereka belajar melalui daring. Dengan diberlakukannya kegiatan tersebut maka dapat memutuskan mata rantai penyebaran virus ini.

Pada mulanya para siswa antusias untuk melaksanakan sekolah daring ini

Program Studi Ilmu Komunikasi

mengingat hal itu sama saja seperti hari libur yang berkepanjangan. Berdasarkan pengalaman penulis yang merupakan seorang pelajar, pemberlakuan sekolah daring terus mengalami pembaruan atau penambahan durasi sekolah daring setiap dua minggu. Dengan adanya hal tersebut tak sedikit dari para siswa yang mulai mengeluh dengan pemberlakuan sekolah daring ini.

Menurut pernyataan dari Pinasthinastiti (2020) lama kelamaan pembelajaran *online* dinilai kurang efektif. Pada dasarnya para siswa lebih memahami metode pembelajaran dengan tatap muka secara langsung karena penjelasan materi dengan metode tersebut dinilai lebih mudah dan dapat dimengerti. Selain itu, rasa sosialisasi antar sesama siswa dan guru menjadi kurang. Hal ini yang menyebabkan sebagian siswa merasa kesepian karena tidak bertemu dengan teman-temannya. Menurut Hartanti (2020) ada beberapa metode pembelajaran yang dinilai mampu meningkatkan minat siswa ketika berhadapan langsung dengan *teaching from home*. Pertama pembelajaran disesuaikan dengan situasi saat ini yang berhubungan dengan pandemi. Dengan metode tersebut siswa akan lebih waspada terhadap kegiatan sehari—hari sehingga dapat mencegah penularan *COVID-19*. Kedua, untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran daring maka penyampaian materi disampaikan dengan media yang menyenangkan seperti metode permainan, lagu, kuis, dan kahoot.

3) Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari *COVID-19* bagi wirausaha?

Ada berbagai macam dampak yang ditimbulkan dari pandemi *COVID-19* termasuk sektor ekonomi. Seperti yang terlihat tiga bulan belakangan ini banyak dari bisnis tempat wisata, makanan, dan bahkan industri penerbangan pun mengalami penurunan pendapatan. Maka banyak dari usaha tersebut merugi sehingga mereka terpaksa melakukan pemberhentian hubungan kerja atau malah gulung tikar. Seperti contoh bisnis makanan, dengan adanya pandemi ini menyebabkan masyarakat enggan untuk bepergian keluar rumah dengan demikian bisnis makanan pun kehilangan para pelanggan setianya.

Menurut Hartomo (2020) ada beberapa langkah agar bisnis kuliner dapat

Program Studi Ilmu Komunikasi

berjalan. Yaitu dengan mengurangi biaya-biaya yang dirasa tidak perlu dan dinilai pemborosan dan menyiapkan kurir antar makanan, karena selama pandemi konsumen lebih sering berada dirumah daripada keluar rumah sehingga pihak rumah makan memberikan fasilitas yang memadai.

4) Bagaimana dampak positif yang ditimbulkan dari pandemic *COVID-19* ?

Setiap hal negatif pasti ada sisi positif didalamnya. Termasuk masa pandemi *COVID-19*. Bencana virus ini sangat berdampak pada kehidupan manusia secara global. Maka, tak sedikit juga kerugian yang didapatkan dari bencana ini. Tetapi kita harus melihat dengan jelas bahwa ada beberapa hal positif yang dapat dirasakan secara langsung dari pandemi ini. Pertama, dengan mewabahnya virus ini menyebabkan pemerintah membuat aturan agar masyarakat *stay at home*. Hal ini menyebabkan orang-orang lebih banyak menghabiskan waktu dirumah sehingga meningkatkan waktu untuk bercengkrama dengan keluarga. Menurut Putra (2020) masyarakat Indonesia menjadi lebih melek terhadap pengelolaan keuangan semasa pademi. Hal itu terjadi karena semasa pandemi sektor ekonomi ada yang berhenti dan ada juga yang mengalami penurunan pendapatan.

D. Kesimpulan

Pandemi *COVID-19* merupakan masa penyebaran virus yang meluas secara global ke penjuru dunia dalam waktu yang cepat. Virus ini berawal dari Provinsi Hubei, China pada bulan Desember 2019 lalu menyebar hingga ke beberapa negara tetangga seperti Korea, Jepang, bahkan beberapa negara di Asia Tenggara. Indonesia mencatat kasus pertama pada awal bulan Maret 2020 kala itu salah satu warga Kota Depok berinteraksi pada warga Jepang di acara pesta dansa. Dengan adanya berita ini menyebabkan berbagai permasalahan yang muncul dikalangan masyarakat. Semakin hari pasien pengidap positif corona terus bertambah sehingga pemerintah turun tangan untuk mengeluarkan peraturan untuk memutuskan rantai penyebaran virus corona. Dari pernyataan pemerintah tersebut diantara seperti



Program Studi Ilmu Komunikasi

menerapkan pembelajaran *E-learning*, *work from home*, dan lain sebagainya. Pastinya kebijakan tersebut akan berdampak dari segi positif maupun negatif. Pada dasarnya, dampak yang dirasakan cenderung lebih negatif daripada positifnya. Tetapi kita harus pintar-pintar mengatur tata kehidupan agar dampak negatif dari corona dapat disiasati.



DAFTAR PUSTAKA

- Audina, N. I. (2020, Juni 27). *Tips Mengatasi Panic Buying dan Cara Cerdas Dalam Berbelanja*. Dipetik Juni 27, 2020, dari TribunJakarta.com:
<https://jakarta.tribunnews.com/2020/03/22/tips-mengatasi-panic-buying-dan-cara-cerdas-dalam-berbelanja>
- Hartanti, D. (2020, April 30). *Tips Mengajar Agar Siswa Aktif Mengikuti E-Learning Selama Pandemi*. Dipetik Juni 27, 2020, dari suara.com:
<https://www.suara.com/yoursay/2020/04/30/115806/tips-mengajar-agar-siswa-aktif-mengikuti-e-learning-selama-pandemi>
- Hartomo, G. (2020, Mei 30). *Tips Bisnis Makanan Bertahan di Tengah Pandemi*. Dipetik Juni 27, 2020, dari economy.okezone.com :
<https://economy.okezone.com/read/2020/05/30/320/2222169/tips-bisnis-makanan-bertahan-di-tengah-pandemi>
- Ihsanuddin. (2020, Maret 3). *Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia*. (K. Erdianto, Editor) Dipetik Juni 27, 2020, dari Kompas.com:
<https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia?page=all>
- Nugroho, R. S. (2020, Februari 12). *Ini Alasan WHO Memberi Nama Resmi Covid-19 untuk Virus Corona*. Dipetik Juni 26, 2020, dari Kompas.com:
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/02/12/063200865/ini-alasan-who-memberi-nama-resmi-covid-19-untuk-virus-corona?page=all>
- Pinasthinastiti, D. A. (2020, Juni 27). *Metode Pembelajaran Sekolah Online Selama Covid-19*. (Z. Y. Pratama, Pewawancara)
- Supriatna, E. (2020). WABAH CORONA VIRUS DISEASE (COVID 19) DALAM PANDANGAN ISLAM. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(6).



Program Studi **Ilmu Komunikasi**

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M.,
Herikurniawan, H., ... & Chen, L. K. (2020). Coronavirus Disease 2019:
Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.